

organisasi koperasi yang baik serta sistem pengawasan dan evaluasi kinerja akan menghasilkan peningkatan optimal dalam kinerja manajemen koperasi dan kemajuan kesejahteraan anggota koperasi. Kemajuan kesejahteraan anggota dapat terukur dan terpantau secara optimal melalui koordinasi yang baik antar unit terkait, distribusi hasil pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN

Koperasi Gema Nusa yang berdiri sejak 2015 merupakan koperasi serba usaha di wilayah Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas. Berangkat dari prakarsa pemuda Ansor dan warga Nahdlatul Ulama setempat, koperasi ini memiliki misi untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya yang saat ini berjumlah 667 orang, mayoritas perempuan. Lewat 3 unit usaha yang aktif dijalankan, pengelolaan organisasi Koperasi Gema Nusa telah menerapkan fungsi-fungsi manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, meski dengan beberapa kelemahan dan peluang perbaikan.

Perencanaan (*Planning*) pada Koperasi Gema Nusa telah memiliki dokumen rencana strategis 5 tahunan yang rumusannya melibatkan pengurus inti, namun belum sepenuhnya partisipatif. Substansinya masih umum, belum dijabarkan ke target dan program prioritas yang terukur serta belum menunjukkan keterkaitan yang kuat antar unsur-unsurnya. Penguatan kapasitas perencanaan penting untuk meningkatkan penerapan dan evaluasi rencana secara efektif guna menjamin pencapaian tujuan kesejahteraan anggota.

Pengorganisasian (*Organizing*) pada Koperasi Gema Nusa telah melaksanakan pembagian tugas menganut prinsip kerja habis. Tugas sudah terbagi secara proporsional ke dalam tanggung jawab masing-masing tingkatan kepengurusan, unit-unit usaha dengan cukup harmonis dan menunjang koordinasi operasional, meski uraian jabatan individu masih perlu diperjelas. Fungsi pelaksanaan program juga telah menunjukkan peningkatan kinerja organisasi.

Penerapan tata kelola yang baik pun telah berupaya diterapkan, namun prinsip partisipasi anggota masih rendah dan perlu terus ditingkatkan.

Pelaksanaan (*Actuating*) program di Koperasi Gema Nusa sudah berjalan dengan baik namun masih memerlukan peningkatan koordinasi antar unit, penguatan akuntabilitas, transparansi, serta upaya mendorong partisipasi aktif anggota. Hal ini sejalan dengan temuan dari berbagai penelitian yang menekankan pentingnya aspek-aspek tersebut untuk mengoptimalkan implementasi program koperasi. Selain itu, praktik memvariasikan produk, usaha, jenis aset, investasi, dan aktivitas lainnya dengan tujuan untuk mengurangi risiko usaha juga perlu terus dilakukan untuk memperkuat kemandirian koperasi dalam merancang program-program kesejahteraan bagi anggotanya. Langkah-langkah perbaikan tersebut diharapkan dapat memaksimalkan kontribusi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Terkait pengawasan (*Controlling*) internal, Koperasi Gema Nusa telah menerapkan sistem yang sangat terstruktur melalui audit rutin oleh Dewan Pengawas dan pertanggungjawaban Pengurus kepada para anggota yang transparan. Didukung pula oleh manajemen risiko yang responsif, hal ini telah berkontribusi positif pada kinerja koperasi.

Dengan demikian, meski secara umum keempat fungsi manajemen organisasi di Koperasi Gema Nusa telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa aspek pengorganisasian, pelaksanaan dan tata kelola yang masih harus terus ditingkatkan secara berkelanjutan agar kinerja, akuntabilitas dan dampaknya bagi kesejahteraan para anggota dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, A. (2020). Monopoli Bisnis Koperasi Simpan Pinjam Di Tinjau Dari Undang – Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. *Jurnal Usm Law Review*, 1(1), 106. <https://doi.org/10.26623/julr.v1i1.2235>
- Agustin, F., & Zainur, M. (2023). Mplementasi Fungsi Pengorganisasian Dalam